

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian berdasarkan lokasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Maka pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).¹

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif antara lain yaitu tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menguraikan situasi yang dilihat di lapangan.²

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian yaitu Ustad Husni Mubarok selaku ketua pondok, Ustad Ahmad Sahal selaku bendahara keuangan dan Bapak Achmad Afif selaku ketua yayasan di pondok pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara. Sedangkan objek penelitian yaitu para karyawan dan para santri di pondok pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.

C. Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini yaitu data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan manajemen

¹ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surakarta, Andi Offset, 2017), 13.

² Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 11

entrepreneurship pondok pesantren untuk mengelola pembiayaan pendidikan.

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, rekaman-rekaman, foto-foto, dan benda-benda yang digunakan sebagai pelengkap data primer atau dalam pengembangan kemandirian pembiayaan pendidikan, seperti perjanjian kerjasama, akta pondok, dan lain sebagainya.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh,³ dalam penelitian kualitatif jumlah sumber data bukan kriteria utama, tetapi lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data diperoleh dalam situasi yang wajar (*Natural Setting*) dan informan dalam studi ini terdiri dari beberapa orang yang dianggap menguasai informasi yang berkaitan dengan persoalan yang akan dikaji.

Dalam pemilihan informan akan digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penunjukan atas beberapa orang yang berpengaruh sebagai informan yang bisa memberikan informasi data. Selain teknik sampel tersebut, penelitian ini juga menerapkan teknik *time sampling* (sampel waktu), teknik dilakukan dalam rangka memilah waktu yang sesuai saat menemui informan maupun saat wawancara dan observasi, kecuali peristiwa yang bersifat kebetulan. Penggunaan sample ini penting karena mempengaruhi pemberian informasi dan makna berdasarkan konteks dan subyek atau peristiwa di lapangan.

Hasil atau temuan data dari ketiga kasus secara individu dalam penelitian ini akan dipadukan dan dianalisis secara mendalam dan menyusun sebuah konseptual yang dikembangkan dalam abstraksi temuan dari lapangan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Selain itu, teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:⁵

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Pada pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan alat bantu yang digunakan yaitu pedoman wawancara, alat perekam maupun buku catatan.⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan, yaitu Ustadz Husni Mubarak selaku ketua pondok, Ustad Ahmad Sahal selaku bendahara keuangan dan Bapak Achmad Afif selaku ketua yayasan di pondok pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya manajemen *entrepreneurship* yang digunakan pada pondok pesantren Darul Falah Amtsilati tersebut.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini peneliti menyiapkan keseluruhan pertanyaan yang hendak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 308.

⁵ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Brawijaya Press, 2012), 61

⁶ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia Press, 2012), 131- 133.

peneliti tanyakan kepada informan, dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.⁷

Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang waktu dalam pelaksanaan wawancara, dan data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis penelitian terstruktur bisa digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan harus ditanyakan pada saat penelitian.

2. Observasi

Metode observasi digunakan karena peneliti pada saat melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.⁸

Tujuan pelaksanaan metode observasi menurut peneliti merupakan cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari apa yang ada pada lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara baik itu pelaksanaan entrepreneurship dan pengorganisasiannya. Dalam melakukan observasi, peneliti langsung melihat langsung kinerja yang dilakukan dalam kegiatan usaha yang dikembangkan oleh pondok pesantren dan juga perkembangan pondok pesantren, observasi diantaranya dilakukan melihat usaha pengelolaan uang tabungan santri, mini market, toko bangunan, percetakan dengan didampingi oleh ustad Husni Mubarak, melihat kondisi sarana prasarana pesantren meliputi kantor para guru, gedung asrama, ruang kelas, gedung

⁷ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 88

⁸ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 110

serbaguna, mengawasi pembuatan air mineral dan juga melihat kinerja para karyawan dan santri.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terstruktur yaitu peneliti memilih berstruktur terstruktur kepada informan yang berada di Pondok Darul Falah Amtsilati mengenai dirinya yang akan melakukan observasi pada saat pertama kali melakukan pra penelitian, dan meminta izin kepada penanggung jawab Pondok Darul Falah Amtsilati terkait pelaksanaan penelitian. Tidak hanya itu, pada saat melakukan wawancara kepada informan peneliti juga memberitahu seluruh informan bahwa dirinya sedang melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti hingga akhir pelaksanaan penelitian.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:⁹

a. Observasi pra penelitian

Observasi pra penelitian merupakan tahap awal saat peneliti menuju setting penelitian yaitu di Pondok Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data informasi menarik dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

Pada saat peneliti melakukan observasi penelitian, peneliti memperoleh hasil berupa data informasi terkait pelaksanaan *entrepreneurship* pesantren, sarana prasarana yang tersedia, sumber belajar yang tersedia, dan pemasaran dari hasil *entrepreneurship* pesantren. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan setelah peneliti melakukan observasi pra penelitian yang bersifat natural. Sehingga hasil dari observasi pra penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti telah menentukan judul penelitian yaitu Efektifitas Manajemen Pembiayaan Pondok

⁹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138

Pesantren Berbasis *Entrepreneurship* yang berfokus pada model tabungan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.

c. Observasi terpilih dan terpilah.

Observasi terpilih dan terpilah merupakan observasi terakhir yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan penelitian. Pada observasi ini peneliti melakukan pemilihan dan pemilahan data yang telah diperoleh dari observasi terfokus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai dibuang.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber Dokumentasi sumber data yang berbentuk dokumen yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter. Foto merupakan salah satu bentuk sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan situasi atau kondisi pada suatu tempat atau kegiatan, sehingga sangat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus sebagai penguat data observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.

Dalam hal ini peneliti tuangkan dalam tabel berikut ini instrumen penelitian yang peneliti ambil dalam study ini yaitu :

Tabel 3.1
Data, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik	Instrume Penelitian
1	Fokus Penelitian I Perencanaan Rencana Pemasaran Rencana Keuangan Rencana Produksi Rencana SDM	Informan yang berkaitan dengan informasi yang dikaji	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	Pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumen tertulis/media
P	Fokus Penelitian II Pengelolaan 1. Keahlian	Informan yang berkaitan dengan	1. Wawancara 2. Observasi	Pedoman wawancara, pedoman

	Konseptual 2. Keahlian Interpersonal 3. Keahlian Teknis 4. Keahlian Pengambilan keputusan	informasi yang dikaji		observasi
3	Fokus Penelitian III Evaluasi 1. Menilai Kinerja (efesien dan efektif)	Informan yang berkaitan dengan informasi yang dikaji	1. Wawancara 2. Observasi	Pedoman wawancara, pedoman observasi
4	Fokus Penelitian IV Kontribusi dan Dampak 1. Output dan Outcome Entrepreneurship untuk pembiayaan pendidikan	Informan yang berkaitan dengan informasi yang dikaji	1. Wawancara 2. Observasi	Pedoman wawancara, pedoman observasi

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti berupa uji *creadibilitas*. Pengujian keabsahan data bertujuan mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkakan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.¹⁰

Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Triangulasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara dan dokumentasi yang diperoleh disana. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada di lapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara dan dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran alam, perkembangan nilai kedisiplinan dan nilai karakter santri sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari ustad-ustad yang mukim, dan para santri.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.¹² Tujuan member check yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

4. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian telah dimulai analisis data. Sehingga analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pra penelitian, penelitian selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

atau perpanjangan penelitian.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *miles and huberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.¹⁴

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁵ Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data apabila diperlukan. peneliti pada penelitian ini mengumpulkan dan memilah-milah data terkait manajemen pembiayaan pondok pesantren berbasis *entrepreneurship* yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara meliputi perencanaan, pelaksanaan, kontroling, serta evaluasinya.

2. Penyajian data (*data display*)

Display data yaitu data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara seluruh menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dilapangan yaitu tentang efektifitas manajemen pembiayaan pondok pesantren berbasis *entrepreneurship* yang berfokus pada model tabungan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan(*verification*), ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Penarikan

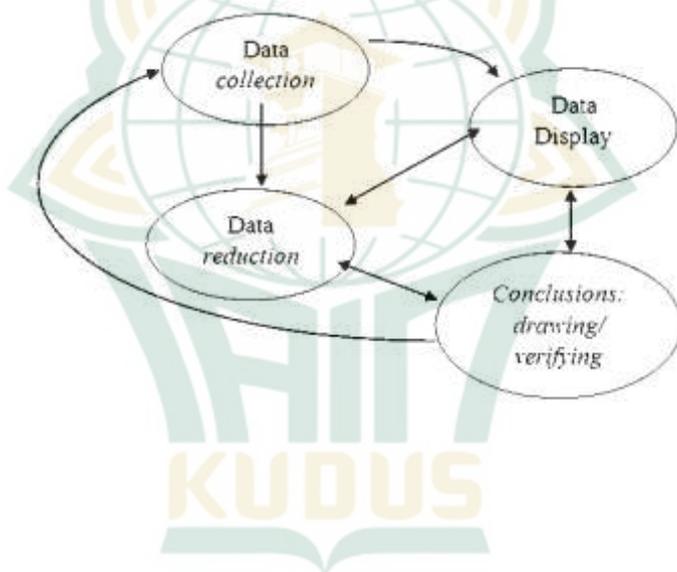
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 337.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.

kesimpulan terdapat pada bab terakhir dalam penelitian. Sedangkan pada kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Gambar 3.1
Data, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Penelitian



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345.